

ABSTRACT

The objectives of this study to test the impact of adoption of IFRS, the role of corporate governance mechanisms, size, profitability and leverage on earnings management. The quantitative research using secondary data and in this study using manufacturing companies listed at Indonesian Stock Exchange in the period 2008-2010 (before the adoption of IFRS) and 2013-2015 (after the adoption of IFRS). The samples used as much as 122 manufacturing companies in IDX. In this study earnings management proxy with discretionary accruals, while the independent variables of corporate governance mechanisms with proxy the institutional ownership, managerial ownership, proportion of commissioner and the audit committee.

The result of this study found that the adoption of IFRS has no impact and has no significant on earnings management. Institutional ownership, managerial ownership and size has a positive impact and significant on earnings management. Proportion of commissioner has a negative impact and has no significant on earnings management. The audit committee and profitability has a negative impact and significant on earnings management. In addition, leverage has a positive impact and has no significant on earnings management.

Keywords : Adoption of IFRS, Earnings Management, Corporate Governance Mechanisms, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Proportion of Commissioner, audit committee, size, profitability and leverage.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dampak adopsi IFRS, peran mekanisme *corporate governance*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010 (sebelum adopsi IFRS) dan 2013-2015 (setelah adopsi IFRS) yang menerbitkan laporan keuangan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 122 perusahaan manufaktur. Dalam penelitian ini manajemen laba di proksikan dengan *discretionary accrual*. Sedangkan variabel independen dari mekanisme *corporate governance* di proksikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris dan komite audit.

Hasil penelitian membuktikan bahwa adopsi IFRS tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen. Proporsi dewan komisaris berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Komite audit dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Adopsi IFRS, Manajemen Laba, Mekanisme *Corporate Governance*, kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage*.